

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Tidak Bermotor. Sarana Transportasi salah satunya adalah bus, Bus adalah Kendaraan Bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram. Bus memiliki peranan penting yang dapat memudahkan manusia dalam beraktifitas sehari-hari karena bus berfungsi untuk memindahkan orang dan atau barang dari tempat satu ke tempat lain dengan menetapkan tarif.

Untuk saat ini angkutan umum itu sendiri seperti bus sedang menjadi sorotan oleh pemerintah guna untuk menggantikan pengguna kendaraan pribadi maupun roda empat agar beralih ke angkutan umum yang bertujuan untuk mengurangi kemacetan di jalan, oleh sebab itu angkutan umum di haruskan memperhatikan serta harus memenuhi standar keselamatan dan keamanan serta kenyamanan bagi penggunanya dan lingkungan yang berada di sekitarnya.

Perusahaan Umum DAMRI salah satu usaha milik BUMN yang menyediakan jasa angkutan Transportasi Darat dalam Trayek baik dalam Kota, Antar Kota Dalam Provinsi serta Bus Perintis. Oleh sebab itu keselamatan dan kesiapan kendaraan sebelum beroperasi harus dalam keadaan baik dan tidak ada masalah baik dari segi teknis maupun perlengkapan lainnya.

Keselamatan jalan sangat erat hubungannya dengan kecelakaan. Kecelakaan merupakan peristiwa di jalan yang tidak terduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban jiwa dan/atau kerugian harta benda. (UU nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan).

Perawatan kendaraan mempunyai peran yang penting didalam setiap kegiatan perusahaan. Dalam menunjang kegiatan produksi perusahaan harus melakukan perencanaan jadwal yang baik dalam melakukan perawatan mesin dan fasilitas

produksi. Perawatan mesin yang baik akan memberikan keuntungan terhadap perusahaan, karena biaya produksi dapat diturunkan.

Dengan adanya *Standard Operating Procedure (SOP) Maintenance and Repair* (SK.412/HK.702/DAMRI-2015) diharapkan armada yang ada di Perum DAMRI Cabang Bandung dapat berjalan sebagai mestinya dan sebagai upaya memaksimalkan produktivitas kendaraan sehingga bisa memenuhi target operasional yang telah ditetapkan serta sebagai kualitas dan penjaminan mutu maintenance dan repair (pemeliharaan dan perbaikan) kendaraan.

Sistem transmisi berfungsi untuk meneruskan tenaga ke roda agar kendaraan dapat berjalan sesuai dengan pengoperasian tingkatan perpindahan giginya. Oleh karena itu transmisi menjadi salah satu item vital dalam keselamatan kendaraan serta mampu menghasilkan torsi yang besar untuk memberikan percepatan pada kendaraan. Torsi tertinggi suatu mesin umumnya terjadi pada sekitar pertengahan dari batas putaran mesin yang diijinkan sedangkan kendaraan memerlukan torsi tertinggi pada saat mulai bergerak. Selain itu kendaraan yang berjaan pada jalan yang mendaki memerlukan torsi yang lebih tinggi dibandingkan mobil yang berjalan pada jalan yang mendatar.

Kondisi operasi yang berbeda-beda tersebut maka diperlukan sistem transmisi agar kebutuhan tenaga dapat dipenuhi oleh mesin, salah satunya yaitu tentang transmisi manual yang banyak diterapkan pada kendaraan-kendaraan besar salah satunya pada bus.

Akan tetapi armada bus DAMRI Bandung hampir setiap hari armadanya Pulang Sebelum Waktunya (PSW) dikarenakan mengalami kerusakan pada sistem transmisi meliputi transmisi susah masuk.

Dengan adanya latar belakang diatas maka penulis mengambil skripsi dengan judul **“PENYUSUNAN PROSEDUR PERBAIKAN TRANSMISSION SYSTEM DI PERUM DAMRI CABANG BANDUNG”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur perbaikan sistem transmisi pada Perum DAMRI Cabang Bandung?
2. Bagaimana prosedur perbaikan sistem transmisi yang tepat untuk Perum DAMRI Cabang Bandung?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam penelitian membatasi sebagai berikut:

1. Lokasi studi dilakukan di Perum DAMRI Cabang Bandung.
2. Data jumlah kendaraan yang Pulang Sebelum Waktunya (PSW) dikarenakan mengalami kerusakan pada sistem transmisi.
3. Pembahasan difokuskan pada prosedur perbaikan pada sistem transmisi.
4. Pengolahan data menggunakan Microsoft Excel untuk menentukan grafik seberapa tinggi kendaraan yang mengalami kerusakan pada sistem transmisi.
5. Waktu pengumpulan data dari bulan April sampai bulan Mei 2016.
6. Pembuatan prosedur perbaikan sistem transmisi.

1.4. Tujuan Penelitian

Penulis membuat skripsi ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui prosedur perbaikan sistem transmisi pada Perum DAMRI Cabang Bandung.
2. Membuat prosedur perbaikan sistem transmisi yang tepat untuk Perum DAMRI Cabang Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:
 - a. Sebagai penerapan ilmu yang sudah diperoleh penulis selama perkuliahan di Politeknik Keselamatan Ttransportasi Jalan (PKTJ) Tegal.

b. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

2. Secara Praktis:

a. Bagi masyarakat: dapat menikmati pelayanan angkutan umum yang aman, nyaman, dan terjangkau.

b. Bagi Perusahaan: dapat memberikan evaluasi terhadap kelemahan perusahaan dalam menerapkan prosedur perbaikan system transmisi, serta mempermudah mekanik dalam melakukan perbaikan pada unit transmisi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam pendahuluan terdiri dari latar belakang pengambilan judul skripsi, rumusan masalah, batasan masalah untuk membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan skripsi, tujuan penulisan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan proposal ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tujuan pustaka berisi tentang teori-teori dan peraturan perundangan yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dasar pembahasan.

BAB III METODE PENULISAN

Pada bab ini berisi bagan alir penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, lokasi serta waktu penelitian,

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara umum tentang prosedur perbaikan sistem transmisi pada Perum DAMRI Cabang Bandung serta mengenai kekurangan dalam penerapan prosedur perawatan dan perbaikan sistem transmisi serta pembuatan desain prosedur perawatan dan perbaikan sistem transmisi untuk Perum DAMRI Cabang Bandung.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran yang berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi.